

BAB III

STRATEGI PEMERINTAH DAERAH

KABUPATEN BANGKA TENGAH DALAM

UPAYA PROMOSI PARIWISATA TAHUN 2011

A. Perumusan Strategi

Sesuai dengan diberlakukannya UU No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maka daerah mempunyai kewenangan yang lebih untuk dapat mengatur rumah tangganya sendiri.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu instansi pemerintah sesuai dengan tugasnya membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga dan berkewajiban menyusun rencana strategis.

1. Permasalahan Pariwisata di Kabupaten Bangka Tengah

Permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sector pariwisata di Kabupaten Bangka Tengah memang masih membutuhkan penanganan secara berkala. Ada beberapa permasalahan mendasar pariwisata yang masih memerlukan penanganan yang terus menerus dan berkelanjutan

yang harus dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah. Beberapa diantaranya adalah :

a. Minimnya Kegiatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Belum optimalnya kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dapat dilihat dari jumlah wisatawan baik wisatawan Nusantara (lokal) ataupun wisatawan Mancanegara yang berkunjung atau melakukan perjalanan ke objek wisata Bangka Tengah. Hal ini dikarenakan kurangnya anggaran dana untuk mendukung kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata. Serta masih kurangnya para aparatur pemerintah yang lulus pendidikan pariwisata dan seni budaya.

b. Kesadaran Masyarakat yang Kurang

Dukungan masyarakat yang masih kurang untuk ikut serta mendukung pemerintah dalam upaya promosi pariwisata Kabupaten Bangka Tengah. Serta sebagian masyarakat yang masih menggunakan pola pikir lama yang hanya bekerja sebagai petani, pekebun dan sebagai penambang saja. Sehingga pemberdayaan masyarakat disektor ekonomi masih terbilang kecil. Masyarakat kurang kreatif untuk memanfaatkan objek wisata setempat untuk dijadikan peluang usaha perbaikan ekonomi, misalnya membuat souvenir sesuai dengan objek wisata.

c. Anggaran Dana yang Terbatas

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Bangka Tengah ini baru berdiri 1 april 2011 yang lalu. Dulunya Dinas ini hanyalah kantor yang menjadi satu dengan Dinas Pendidikan. Namun semenjak tampuk pimpinan Kabupaten ini berganti, kantor pariwisata ini berubah menjadi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Dan semenjak itu pula respon pemerintah sangat tinggi untuk memajukan promosi pariwisata Kabupaten Bangka Tengah dan perbaikan kawasan objek pariwisata. Upaya promosi pariwisata masih dalam tahapan rencana dan pelaksanaannya akan berlangsung pada tahun 2012.

Ketika Dinas ini masih bersatu dengan Dinas Pendidikan, anggaran sangat terbatas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berbaur pariwisata. Sehingga Pariwisata Bangka Tengah dengan sejuta pesona wisatanya ini belum ramai pengunjung karena minimnya promosi yang terbentur oleh kurangnya pendanaan.

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) merupakan implementasi otonomi di Kabupaten Bangka Tengah secara terarah, sebagai upaya untuk memberikan gagasan terhadap arah dan perencanaan strategis pembangunan di

bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sampai dengan Tahun 2015, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan dari Rencana Strategis yaitu :²²

1. Mengelola keberhasilan organisasi secara sistemik.
2. Mengembangkan pemikiran, sikap dan tindakan yang berorientasi pada masa depan.
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat di Bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga secara prima.
4. Meningkatkan komunikasi antar pemangku kepentingan (*stakeholder*).

2. Analisis Strategi

Langkah-langkah strategi merupakan arah atau tuntunan dalam pelaksanaan suatu kegiatan oleh suatu pemerintah yang diekspresikan dalam sebuah pernyataan umum mengenai tujuan yang ingin dicapai, yang menuntun tindakan dari para pelaksana, baik dipemerintahan maupun diluar pemerintahan, dalam mewujudkan harapan yang telah ditetapkan tersebut.

Dalam membuat kebijakan proses pemberdayaan sektor pariwisata perlu adanya sumber perhitungan dan kematangan untuk menunjang kinerja dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bangka

²² Rencana strategis Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Bangka Tengah

Tengah meliputi kekuatan dan kelemahan (dari sisi internal) dan peluang serta tantangan (dari sisi eksternal).

a. Identifikasi dan Analisis Internal

1. Identifikasi dan analisis kekuatan

a. Kemauan SDM

Kekhasan kehidupan masyarakatnya yang masih menjunjung tinggi gotong royong dan kebersamaan, serta individu-individunya yang bersifat ekstrovert (terbuka) sehingga mudah untuk melestarikan budaya setempat.

budaya lokal yang sampai saat ini masih dipopulerkan oleh generasi muda, misalnya kesenian campak Dalung merupakan permainan tradisional (Gasing) yang telah meraih kemenangan di tingkat Provinsi, warisan tak benda berupa pantun yang dipopulerkan oleh seniman Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini menunjukkan bagaimana SDM Bangka Tengah masih melestarikan kesenian dan budaya Bangka Tengah. Sehingga dengan adanya SDM yang seperti ini akan dapat mendukung Pemerintah dalam upaya mempromosikan pariwisata yang ada di daerah ini.

b. Keindahan objek wisata

Keindahan objek daya tarik wisata yang tak kalah saing dengan objek-objek wisata di daerah lain, misalnya adanya Wisata Alam Air Terjun Sadap dan Sumur Tujuh yang sangat potensial untuk dibangun menjadi tempat wisata dengan memiliki beragam permainan serta wisata lainnya. Daya tarik objek wisata terutama wisata pantai yang masih memiliki kenaturalan dan terdapat juga pantai yang berada di pinggir jalan raya Koba yang eksotis, yakni Pantai Penyak.

c. Sarana transportasi yang memadai

Adanya Pelabuhan Sungai Selan dan Bandara Depati Amir yang menambah lengkapnya fasilitas pelayanan publik.

2. Identifikasi dan Analisis Kelemahan

a. Tidak adanya website

Dunia Pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan. Undang-undang No. 9 Tahun 1990 menyebutkan bahwa Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha lain yang terkait

dibidang tersebut. Dunia pariwisata yang menjadi salah satu bidang garapan pemerintah sudah saatnya memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai implementasi dalam e-government untuk mempublikasikan dan memasarkan potensi wisata daerah.

Namun pemerintah daerah kabupaten Bangka Tengah dalam hal ini adalah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga belum memanfaatkan teknologi sebagai media promosi. Sehingga pariwisata Kabupaten Bangka Tengah masih redup ditengah gemerlapnya pariwisata di daerah lain.

b. Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia

Sumber daya manusia Terutama yang belatar belakang pendidikan pariwisata masih sangat kurang. Serta kurangnya SDM yang mengerti cara membuat dan mengelola web design, sehingga media promosi pariwisata dalam lingkup nasional dan global tidak ada.

c. Anggaran Dana yang terbatas

Karena anggaran yang terbatas menyebabkan upaya promosi pariwisata hanya dalam lingkup yang sangat kecil, karena hanya menggunakan media cetak dan media radio lokal saja.

Infrastruktur pendukung wisata belum mencukupi, terutama energy listrik dan air yang merupakan modal utama penunjang wisata. Serta Akses jalan menuju objek dan daya tarik wisata belum memadai, masih banyak jalan-jalan yang belum diperbaiki, misalnya jalan menuju Air Terjun Sadap dan Air Panas Keretak.

Tabel 3.1
Faktor Internal

Kekuatan	Kelemahan
1. Kemauan SDM	1. Tidak adanya website
2. Keindahan objek wisata	2. Kurang ketersediannya sumber daya manusia yang mengerti web design
3. Sarana transportasi yang memadai	3. Anggaran Dana yang terbatas

b. Identifikasi dan Analisis eksternal

1. Identifikasi dan Analisis Peluang

a. Perhatian dari Pemerintah.

Adanya perhatian khusus dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi terhadap kelestarian budaya lokal, kepariwisataan.

b. Jalinan kerjasama dengan investor atau pengusaha

Dengan menjalin kerjasama dengan investor atau pengusaha dapat mendukung pemerintah untuk mempromosikan pariwisata daerahnya.

2. Identifikasi dan Analisis Ancaman

- a. Reposisi pariwisata Bangka Tengah dalam peta pariwisata nasional

Banyaknya wisatawan yang lebih memilih Pulau Jawa karena selain posisinya sangat dekat, pembangunan daerah wisatanya telah menuju kesempurnaan. Untuk itu Bangka Tengah harus masuk dalam peta pariwisata nasional, karena keindahan objek pariwisata yang ada di Bangka Tengah tidak kalah menarik dengan Pariwisata yang ada dipulau jawa misalnya.

- b. Perlunya menjadi destinasi unggulan

Keanekaragaman potensi wisata yang ada di Bangka Tengah harus di optimalkan untuk menjadikan daerah ini sebagai daerah destinasi unggulan dengan sajian wisata yang bermacam-macam.

Tabel 3. 2

Faktor Eksternal

Peluang	Ancaman
1. Adanya perhatian dari pemerintah 2. Jalinan kerjasama	3. Reposisi pariwisata Bangka Tengah dalam peta pariwisata nasional

dengan investor atau pengusaha	4. Perlunya menjadi destinasi unggulan
-----------------------------------	---

Dari analisis kedua faktor yaitu faktor internal dan eksternal dapat kita lakukan pemetaan factor dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang merupakan interaksi antara kekuatan (S) dengan peluang (O) atau (O/S) yang dapat menghasilkan hubungan keuntungan komparatif.
2. Gunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi ancaman merupakan interaksi antara kekuatan (S) dengan ancaman (T) atau (S/T) dapat menghasilkan upaya mobilitas.
3. Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang atau dengan meminimalkan ancaman. Kelemahan merupakan interaksi antara kelemahan (W) dengan peluang (O) atau (O/W) hasilnya adalah terdapat dua kemungkinan pilihan yaitu melakukan sesuatu investasi atau tidak melakukan sesuatu (divestasi).
4. Meminimalkan dan menghindari ancaman merupakan interaksi antara kelemahan (W) dengan ancaman (T) atau (W/T) untuk mempertahankan status quo.²³

²³ Salusu, *Pengambilan Keputusan Startejik*, Grasindo, Jakarta, 1996.

Matriks Analisa SWOT

Matriks analisis SWOT adalah alat untuk mengukur faktor-faktor strategis yang dipakai oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah. Fungsi matriks analisis SWOT ini adalah untuk menggambarkan secara jelas peluang ancaman yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam upaya promosi dan pemasaran pariwisata daerah yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Tabel 3.3

Matriks Analisis SWOT Pariwisata Kabupaten Bangka Tengah

<p>Internal eksternal</p>	<p>Kekuatan (strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan SDM 2. Keindahan objek wisata 3. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai 	<p>Kelemahan (weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya website 2. Kurang ketersediannya sumber daya manusia yang mengerti web design 3. Anggaran Dana yang terbatas
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalinan kerjasama dengan investor atau pengusaha (business networking) 2. Adanya perhatian dan pemerintah daerah 	<p>Interaksi S/O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keindahan objek wisata dapat memikat investor untuk berinvestasi dibidang pariwisata Kabupaten Bangka Tengah. 2. Dengan adanya perhatian dari pemerintah serta dukungan dari masyarakat, upaya promosi akan dapat terlaksanakan dengan baik. 	<p>Interaksi W/O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya perhatian khusus dari pemerintah dapat menyediakan kegiatan atau pelatihan kepada masyarakat agar terciptanya SDM yang ahli dalam membuat web dan mengelolanya. 2. dengan adanya kerjasama dengan investor dapat bekerjasama dalam promosi pariwisata
<p>Rekomendasi (Treatment)</p> <p>Reposisi pariwisata Bangka Tengah dalam peta pariwisata nasional Perlunya menjadi destinasi unggulan</p>	<p>Interaksi S/T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan keindahan objek wisata yang ada, Bangka Tengah dapat ikut bersaing dengan tempat pariwisata yang ada di daerah/ kota yang lain. 2. Jalur transportasi yang memadai dapat menjadikan Bangka Tengah sebagai destinasi unggulan 	<p>Interaksi W/T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM untuk merancang program promosi pariwisata sehingga Bangka Tengah menjadi destinasi unggulan.

Berdasarkan Matriks SWOT yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada dua analisis lingkungan yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Analisis internal yaitu lingkup analisi yang berada didalam diri organisasi dan kebijakan yang mempengaruhi strategi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah terutama dalam hala promosi pariwisata daerah dilihat dari kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness).

Berdasarkan tabel matriks diatas bahwa kekuatan (strength) adalah sebagai berikut :

1. Kemauan SDM
2. Keindahan objek wisata
3. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai

Sedangkan kelemahan (weakness) berdasarkan Matriks adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya website
2. Kurang ketersediannya sumber daya manusia yang mengerti web design
3. Anggaran Dana yang terbatas

Sedangkan analisis eksternal adalah analisis terhadap lingkungan di luar organisasi untuk menentukan peluang (opportunity) dan ancaman (treats) yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam hal promosi dan pemasaran pariwisata.

Dan berdasarkan Matriks SWOT, yang merupakan peluang (opportunity) adalah sebagai berikut:

1. Jaringan kerjasama dengan investor dan pengusaha
2. Adanya perhatian dari pemerintah

Berdasarkan Matriks SWOT tersebut dapat diketahui bahwa yang merupakan ancaman (threats) adalah sebagai berikut :

1. Reposisi pariwisata Bangka Tengah dalam peta pariwisata nasional
2. Perlunya menjadi destinasi unggulan

Berdasarkan tabel Matriks SWOT terdapat interaksi antara kekuatan (strength) dengan peluang (Opportunity) adalah sebagai berikut:

1. Keindahan objek wisata dapat memikat investor untuk berinvestasi dibidang pariwisata Kabupaten Bangka Tengah.
2. Dengan adanya perhatian dari pemerintah serta dukungan dari masyarakat, upaya promosi akan dapat terlaksanakan dengan baik.

Sedangkan yang ditimbulkan dari interaksi antara kekuatan (strength) dengan ancaman (threats).

1. Dengan keindahan objek wisata yang ada, Bangka Tengah dapat ikut bersaing dengan tempat pariwisata yang ada di daerah/kabupaten/kota yang lain.

2. Jalur transportasi yang memadai dapat menjadikan Bangka Tengah sebagai destinasi unggulan

Sedangkan hasil yang ditimbulkan dari interaksi antara kelemahan (weakness) dengan peluang (opportunity) adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya perhatian khusus dari pemerintah dapat menyediakan kegiatan atau pelatihan kepada masyarakat agar terciptanya SDM yang ahli dalam membuat web dan mengelolanya.
2. dengan adanya kerjasama dengan investor dapat bekerjasama dalam promosi pariwisata

Kemudian hasil yang ditimbulkan dari interaksi antara kelemahan (weakness) dengan ancaman (threats) sebagai berikut :

Meningkatkan kualitas SDM untuk merancang program promosi pariwisata sehingga Bangka Tengah menjadi destinasi unggulan.

B. Strategi Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga tahun 2011

Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dalam upaya promosi dan pemasaran pariwisata diarahkan pada peningkatan pariwisata untuk menjadi sector andalan yang mampu menggalakkan kegiatan tidak hanya semata-mata

berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga pada sector lain yang berkaitan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Langkah kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah adalah agar Terwujudnya Entitas Kebudayaan dan Pariwisata yang Berorientasi pada Pemberdayaan Masyarakat. Untuk itu dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan lokal atau nusantara dan wisatawan mancanegara.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu instansi pemerintah sesuai dengan bidang tugasnya membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, berkewajiban juga menyusun Rencana Strategis. Rencana srategis yang disusun oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat menentukan strategi dan kebijakan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerja, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global yang didukung oleh masyarakat. Promosi dan Pemasaran pariwisata di Kabupaten Bangka Tengah bertumpu pada keunikan dan kekhasan objek wisata yang didukung dengan kekayaan alam serta keanekaragaman budaya, yang dasarnya untuk kelestarian dan memperkuat jati diri bangsa dan lingkungan alam. Dari arahan ini strategi yang dapat diturunkan adalah :

1. Strategi

Strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi-strategi tersebut meliputi :

a. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Dengan Mengikutsertakannya Dalam Pelatihan - Pelatihan.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas memang sangat dibutuhkan untuk percepatan pariwisata. Dengan masyarakat yang berkualitas pelaksanaan strategi promosi pariwisata akan dapat berjalan dengan baik dan lancar karena didukung oleh masyarakat yang sadar wisata. Dengan usaha yang berkesinambungan antara instansi terkait dan masyarakat sekitar objek wisata maka apa yang menjadi harapan bersama akan segera tercapai. Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh pegawai Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan olahraga Kabupaten Bangka Tengah adalah :

1. Pelatihan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tentang tata cara pendaftaran pariwisata
2. BINTEK Cagar Budaya
3. Diklat RIPPDA dan RIPOW

Tahun 2011 ini Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan olahraga Kabupaten Bangka Tengah hanya mengikut sertakan pegawai

intansinya untuk ikut pelatihan-pelatihan dalam upaya perbaikan kualitas Sumber daya manusia. Untuk masyarakat sekitar objek pariwisata belum pernah diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan perbaikan kualitas Sumber daya manusia.

b. Menjalinkan Kerjasama Dengan Pihak-Pihak Terkait, Investor dan Perusahaan Swasta Dalam Membangun Fasilitas Objek Wisata.

"2012 mendatang ada investor yang ingin berinvestasi membangun sebuah resort dikawasan pulau ketawai, saat ini kami sedang membahas program pembangunan resort tersebut. Kami berharap nantinya, dengan adanya resort kunjungan wisatawan ke Bangka Tengah ini mengalami kemajuan. Dan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata akan semakin meningkat".²⁴

Melalui kerjasama dan pembinaan yang intensif oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dengan pihak terkait dan investor maka Kabupaten Bangka Tengah akan mengalami perkembangan yang cukup positif, dan menjadikan Bangka Tengah terkenal di bidang pariwisatanya melalui beberapa klaster wisata yang menjadi andalan Kabupaten Bangka Tengah.

Sebagai penunjang pariwisata, saat ini di Bangka Tengah sudah berdiri 2 hotel bintang 3 dan 1 hotel bintang 5, serta penginapan, restoran dan rumah makan, serta warung-warung makan kecil lainnya juga banyak

²⁴ Wawancara dengan kepala bidang Pariwisata dan Seni Budaya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

terdapat di daerah ini dengan aneka masakan mulai dari masakan khas Bangka Tengah (mie koba, lempah kuning dan lempah darat) sampai dengan masakan, Palembang, Padang, dan lain sebagainya, yang beragam.

Kini Pemerintah Daerah pun sedang gencar untuk meningkatkan pembangunan sektor pariwisata, baik melalui upaya promosi dan publikasi potensi untuk menarik investasi maupun pembangunan sarana prasarana pariwisata. Salah satu pembangunan sarana pariwisata yang diharapkan dapat menjadi ikon kebangkitan pariwisata Bangka Tengah adalah pembangunan resort dipulau ketawai 2012 mendatang. Sedangkan upaya promosi pariwisata daerah di tingkat lokal, nasional bahkan hingga internasional juga akan mulai dilakukan, sehingga nantinya berbagai potensi pariwisata yang ada, dapat lebih dikenal masyarakat luas dan mampu menarik investor, yang pada akhirnya bermanfaat bagi pembangunan, sekaligus dapat lebih mengangkat citra Kabupaten Bangka Tengah serta Kesejahteraan masyarakat Bangka Tengah khususnya.

c. Menyediakan Paket dan Brosur Objek Daerah Tujuan Wisata.

Saat ini kebanyakan para praktisi pemasaran menggunakan brosur sebagai media promosi, mengingat media ini memberikan keterangan yang lengkap tentang produk barang atau jasa yang ditawarkan produsen, selain itu informasi tersebut bersifat permanen yang setiap saat dapat dibaca berulang-ulang.

Paket serta brosur merupakan hal yang penting untuk memberikan informasi mengenai potensi pariwisata . Serta dengan memberikan rincian mengenai tujuan pariwisata, event kebudayaan yang akan dilaksanakan serta biaya yang ditawarkan dapat memudahkan calon wisatawan untuk dapat mengatur waktu serta materi yang akan digunakan untuk mengunjungi objek wisata yang ditawarkan.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah belum menyediakan paket brosur objek tujuan wisata, paket tersebut disediakan oleh pihak hotel yang ada di Kabupaten Bangka Tengah, Seperti Hotel Aston Soll marina yang menyediakan paket brosur tujuan wisata.

d. Bekerjasama Dengan Biro-Biro Wisata/agen Travel, Media Cetak dan Elektronik Untuk Mempromosikan Kabupaten Bangka Tengah Sebagai Daerah Tujuan Wisata.

”Saat ini kami masih merencanakan beberapa program untuk meningkatkan sarana dan prasarana di sekitar objek pariwisata yang saat ini memang belum ada, nah mungkin 2012 mendatang kami akan membangun gerbang di air terjun sadap. Untuk promosi akan kami fokuskan setelah sarana dan prasarana disekitar objek pariwisata telah memadai. Saat ini kami hanya bekerjasama dengan media cetak dan media radio lokal untuk menginformasikan berbagai event yang sedang atau sudah berlangsung ”.²⁵

²⁵ Wawancara dengan Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

Dinas kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah Untuk mempromosikan Bangka tengah sebagai daerah tujuan wisata baru mengandalkan media radio Bangka tengah, serta radio Didiva Fm dan media cetak seperti Bangka Pos, Rakyat Pos, dan Babel Pos. Untuk kerjasama dengan biro-biro wista/agen travel belum dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Karena saat ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga masih fokus dalam tahapan pengelolaan objek wisata yang akan dilaksanakan tahun 2012 mendatang.

Saat ini Kabupaten Bangka Tengah sedang merencanakan pengelolaan sarana dan prasarana objek pariwisata Kabupaten Bangka Tengah untuk mendukung terciptanya pariwisata yang kondusif.

2. Kebijakan

kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program / kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan Sasaran, Tujuan serta Visi dan Misi Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Kebijakan tersebut meliputi :

- a. Menjalinkan kerjasama antara instansi terkait, masyarakat dan investor untuk melakukan pengembangan daerah tujuan wisata.

- b. Melakukan pemetaan terhadap daerah wisata sehingga dapat dikembangkan secara profesional.
- c. Merumuskan, memberikan arahan dan pedoman bagi masyarakat dan biro perjalanan wisata/agen travel agar dapat memberikan pelayanan prima kepada wisatawan.
- d. Meningkatkan dan memfasilitasi kerjasama internal antara pemerintah dengan biro-biro perjalanan wisata/agen travel.
- e. Mengkoordinir, memonitoring dan mengevaluasi setiap kegiatan biro-biro perjalanan wisata dalam mempromosikan Kabupaten Bangka Tengah sebagai daerah tujuan wisata.
- f. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan perusahaan swasta dalam membangun fasilitas objek wisata.
- g. Menjalin kerjasama dengan pihak keamanan untuk memberikan kenyamanan wisatawan dan rehabilitasi tempat-tempat objek wisata yang kondisinya harus diperbaiki.
- h. Memberikan gambaran tentang aturan-aturan dalam menjalankan usaha kepariwisataan dan berkoordinasi dengan instansi terkait.
- i. Memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada para pelaku wisata untuk mempromosikan daerah wisata dengan berbagai kegiatan.
- j. Melaksanakan sosialisasi dengan melibatkan pelaku wisata.

- k. Melakukan pemetaan terhadap jenis usaha yang dapat menunjang kepariwisataan.
- l. Mensinkronisasikan program pemerintah dengan kebutuhan masyarakat.
- m. Melakukan koordinasi ke daerah-daerah untuk mengidentifikasi kekayaan budaya lokal.
- n. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat bersaing mempertunjukkan budaya lokal di tingkat nasional dan internasional. implementasi dari strategi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga.

3. Program

Program-program yang dijabarkan berikut ini merupakan implementasi strategi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah:

a. Program Pengembangan Nilai Budaya.

Sasaran :Eksistensi kegiatan budaya Kab. Bangka Tengah

Indikator Kinerja :Jumlah kegiatan yang berbasis budaya local dan berprestasi

Capaian Kinerja :Munculnya Kelompok-kelompok budaya.

Kelompok sasaran :Sanggar sekolah dan sanggar kecamatan.

Rencana pendanaan :Rp. 110.000.000,-

Kegiatan :

1. Seleksi Bujang Dayang Tingkat Kabupaten dan pengiriman ke Tingkat Provinsi
2. Pemilihan Putri Kepulauan Bangka Belitung
3. Pawai Ta'aruf

Semua kegiatan seperti yang dijabarkan diatas merupakan Program pengembangan nilai budaya yang terlaksanakan dengan baik. Kegiatan seleksi Bujang Dayang tingkat Kabupaten diadakan bersamaan dengan acara Festival selawang segantang yang diadakan juli 2011 memuat beberapa agenda kegiatan. Seperti festival budaya, tarian Dambus, tarian campak, rudat dan hadra. Serta bersamaan dengan festival selawang segantang diadakan pemilihan Putri Bangka Tengah dan Putri Pariwisata Bangka Tengah. Semua yang terpilih di Kabupaten nantinya akan diikuti sertakan ditingkat provinsi Bangka Belitung.

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya.

Sasaran : Eksistensi kegiatan budaya

Indikator Kinerja : Jumlah peserta kegiatan budaya.

Capaian Kinerja : Terlestarikan dan teridentifikannya kegiatan budaya.

Kelompok sasaran : Masyarakat dan pelajar.

Rencana pendanaan : Rp. 75.000.000,-

Kegiatan :

Pawai pembangunan/karnaval dan baris indah HUT RI

Kegiatan ini diadakan setiap tahun dan diramaikan dengan beberapa acara seperti baris indah dan Karnaval. Seluruh masyarakat Bangka Tengah dapat ikut serta dalam kegiatan ini, mulai dari kelompok Siswa SD,SLTP sampai SMA, kelompok mahasiswa, kelompok partai, kelompok guru, kelompok buruh serta kelompok pegawai dari beberapa dinas di Kabupaten Bangka Tengah juga ikut serta untuk memeriahkan kegiatan ini.

c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

Sasaran : Eksistensi kegiatan budaya

Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan budaya lokal

Capaian Kinerja : Munculnya kelompok-kelompok budaya.

Kelompok sasaran : Masyarakat dan pelajar.

Rencana pendanaan : Rp. 175.000.000,-

Kegiatan :

1. Pembentukan dan Pembinaan Paduan Suara Pemkab Bangka Tengah.
2. Festival Campak, Dambus, Rudat dan Rebana.

3. Festival Serumpun Sebalai Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4. Gita Bahana Nusantara.

Kegiatan pambentukan dan pembinaan Paduan Suara Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah sudah berjalan dengan baik, satu kali dalam seminggu kelompok paduan suara melakukan latihan. Festival Campak, Dambus, Rudat dan Rebana biasanya dilaksanakan setiap tahun sekali bersamaan dengan festival selawang segantang yang bertajuk seni budaya dan juga bersamaan dengan diadakannya pameran pembangunan seperti yang diadakan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah juli 2011 yang lalu. Festival serumpun sebalai diadakan di ibukota Provinsi Bangka Belitung satu tahun sekali yang dimana kegiatan ini diikuti semua Kabupaten/kota yang ada di Bangka Belitung. Dengan menampilkan kesenian adat dan budaya masing-masing Kabupaten/kota yang unik dan khas.

d. Program Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

Sasaran : Eksistensi kegiatan budaya

Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan budaya lokal

Capaian Kinerja : Munculnya kelompok-kelompok budaya.

Kelompok sasaran : Masyarakat dan pelajar.

Rencana pendanaan : Rp. 50.000.000,-

Kegiatan :

1. Seminar Budaya
2. Pengukuhan kesenian

Kegiatan ini belum terlaksana ditahun 2011 ini, namun kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan tahun 2012 yang akan datang.

e. Program Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam

Sasaran : Eksistensi kegiatan budaya

Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan budaya lokal

Capaian Kinerja : Munculnya kelompok-kelompok budaya.

Kelompok sasaran : Masyarakat dan pelajar.

Rencana pendanaan : Rp. 155.000.000,-

Kegiatan :

1. Film dokumenter
2. Pembuatan buku Tokoh Seniman

Kegiatan pembuatan film dokumenter memang belum dilaksanakan secara utuh oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah, namun tanggal 15 november 2011 yang lalu diadakan syuting kain cual di pantai tanjung beriket oleh seorang produser yang meminta bantuan kepada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan

Olahraga Kabupaten Bangka Tengah yang nantinya akan dijadikan film dokumenter oleh salah satu produser Tv swasta.²⁶

C. Analisis Komunikasi Pemasaran (Bauran Promosi) Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah bertanggung jawab melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang kepariwisataan. Setiap wewenang dan tugas harus berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang sudah dirumuskan dalam rencana pembangunan jangka menengah pusat dan daerah. Pada dasarnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah yang bertugas mengembangkan potensi kebudayaan dan pariwisata.

Komunikasi pemasaran merupakan usaha untuk menyampaikan pesan kepada public terutama konsumen sasaran mengenai keberadaan produk di pasar.²⁷ Komunikasi pemasaran diartikan juga sebagai komunikasi yang dilakukan perusahaan atau lembaga, baik secara tatap muka, maupun bermedia, dalam rangka meningkatkan penjualan jasa atau hasil produksi.

Komunikasi pemasaran adalah aspek penting dalam keseluruhan misi pemasaran serta penentu suksesnya pemasaran. Konsep yang secara umum

²⁶Wawancara dengan plt sie informasi dan promosi pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah.

²⁷Sutisna, perilaku konsumen & Komunikasi pemasaran, Bandung. 2003. Rosdakarya. Hal 267.

sering digunakan untuk menyampaikan pesan adalah apa yang disebut sebagai bauran promosi (promotion mix). Berikut elemen-elemen bauran promosi menurut kotler.

Tabel 3. 4

Elemen Bauran Promosi

Periklanan	Promosi Penjualan	Humas	Penjualan Perseorangan	Pemasaran Langsung
Iklan dimedia cetak dan elektronik, kemasan, gambar, bergerak, brosur, booklet, poster, leaflet, logo, billboard,dll	Kontes, permainan, undian, hadiah, pameran, demonstrasi, kupon, hiburan, dll.	Press release, seminar, donasi, sponshorship, laporan, pidato, dll.	Presentasi, pamren, pertemuan, perdagangan, contoh, program, dll.	Catalog, surat, telemarketing, fax mail, E-mail, TV shopping, dll.

Bauran promosi komunikasi pemasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut :

1. Periklanan

Iklan merupakan suatu bentuk penyajian promosi. Menurut masyarakat periklanan Indonesia, definisi iklan adalah segala bentuk pesan tentang suatu produk yang disampaikan lewat media, ditujukan kepada sebagian atau seluruh masyarakat.²⁸ Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah selaku pemasar, melakukan kegiatan periklanan, antara lain sebagai berikut :

a. Pembuatan dan penyebaran leaflet

“Sebagai media promosi kami (staf Bidang Kebudayaan dan Pariwisata) telah memproduksi leaflet sebanyak 3000 lembar. Dimana dalam leaflet ini memuat beberapa objek dan daya tarik wisata seperti wisata sejarah pantai sumur tujuh dan wisata kuliner mie koba serta beberapa objek dan daya tarik wisata yang lain”.²⁹

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah memproduksi leaflet sebanyak 3000 lembar untuk tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

Penyebaran leaflet dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa instansi seperti DISPERINDAGKOP yang ikut membantu

²⁸ Rhenaldi Kasali, manajemen periklanan, konsep dan aplikasinya diindonesia, Jakarta. 1995. Graffiti. Hal : 11.

²⁹ Wawancara dengan staf bidang pariwisata seni dan budaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah.

dalam menyebarkan leaflet guna mempromosikan objek wisata di Kabupaten Bangka Tengah.

- b. Pembuatan dan pemasangan media informasi acara kebudayaan dan pariwisata.

Pemasangan media informasi untuk event kebudayaan dan pariwisata seperti spanduk di beberapa tempat strategis, misalnya di seputaran taman tugu ikan Kabupaten Bangka Tengah. Yang menginformasikan mengenai kegiatan yang akan berlangsung. Seperti festival selawang segantang beberapa bulan yang lalu, spanduk sudah dipasang satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.

- c. Kerjasama dengan media massa.

Kerjasama yang dilakukan, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah hanya melalui media cetak khususnya Bangka Pos, rakyat dan Babel Pos yang terkadang meliput kegiatan kebudayaan yang sedang berlangsung di Kabupaten Bangka Tengah. Serta media Radio, Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah menjalin hubungan baik dengan Radio Bangka Tengah serta Radio swasta DIdewa FM.

2. Promosi penjualan

Promosi penjualan yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah adalah:

a. Pameran

“Memang saat ini kami (Bidang Pariwisata, Seni dan Budaya) belum pernah mengikuti kegiatan pameran baik didalam negeri maupun luar negeri, namun dalam halnya pameran kami bekerjasama dengan beberapa instansi terkait untuk mempromosikan produk wisata Bangka Tengah. Seperti saat DISPERINDAGKOP mengikuti pameran INVESDA di JEC Jogjakarta oktober yang lalu, kami bekerjasama dalam halnya mempersiapkan produk wisata apa saja yang nantinya akan dipromosikan saat pameran berlangsung”.³⁰

Dalam promosi penjualan melalui pameran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah bekerjasama dengan instansi-instansi terkait misalnya dengan BAPPEDA, DISPERINDAGKOP dan Dinas PU yang ikut berperan dalam promosi pariwisata Kabupaten Bangka Tengah.

b. Karnaval/kirab budaya

Untuk Kirab Budaya Bangka Tengah rutin melaksanakan Kegiatan:

1. Pawai Ta'aruf
2. Pawai pembangunan/ karnaval dan baris indah HUT RI

³⁰Wawancara dengan plt sie informasi dan promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah.

c. Promosi kesenian

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan. Kesenian mencakup kesenian tradisional daerah Kabupaten Bangka Tengah. Promosi Kesenian kebudayaan dan pariwisata merupakan kerjasama yang sinergi, baik serta tepat untuk memperkenalkan budaya yang ada di Kabupaten Bangka Tengah kepada khalayak umum.

3. Hubungan Masyarakat

a. Press Release

Menyajikan berita yang berupa event pariwisata yang akan diselenggarakan melalui media cetak.

b. Kerjasama dengan masyarakat

Di Kabupaten Bangka Tengah banyak potensi dari daerah atau kampung yang belum banyak diketahui. Untuk itu saat ini Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah sedang merencanakan program untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif mengembangkan pariwisata Kabupaten Bangka Tengah.

c. Perluasan Jaringan Promosi

Promosi pariwisata sangat penting dalam suatu strategi komunikasi pemasaran pariwisata. Untuk itu Dinas Kebudayaan,

Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sedang memprogramkan untuk mengencangkan promosi pariwisata melalui kegiatan-kegiatan besar di tahun 2012 nanti.

4. Penjualan perorangan

Penjualan perorangan merupakan aktivitas komunikasi antara produsen yang diwakili oleh tenaga penjual dengan konsumen potensial yang melibatkan pikiran dan emosi, dan berhadapan secara langsung. Penjualan perorangan lebih interaktif dan komunikatif. Transaksi terjadi secara langsung tanpa melalui perantara media, dalam hal ini penjualan perorangan yang telah dilakukan yaitu Penjualan produk wisata dan kebudayaan oleh beberapa kelompok budaya (putri pariwisata, bujang dayang dan putri Bangka Tengah) kepada wisatawan. Produk yang ditawarkan antara lain: objek wisata, makanan khas, souvenir dan hotel.

Penjualan perorangan sangat penting dilakukan, karena para pelaku wisata merupakan faktor penting dalam menarik dan mempertahankan minat berkunjung wisatawan. Penjualan perorangan dilakukan karena mempunyai banyak keunggulan antara lain :

- a. Para penjual produk pariwisata dapat berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pesan yang disampaikan lebih bisa membujuk daripada promosi yang lain.

- b. Dengan bertatap muka secara langsung atau face to face diharapkan terjadi komunikasi dua arah antara penjual dan pembeli, sehingga pembeli bisa bertanya atau memberikan pendapat langsung kepada penjual agar lebih memperoleh kepuasan.

Untuk itu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah harus segera menjalin kemitraan atau kerjasama dengan Sponsor atau instansi. Pelatihan dan bimbingan kepada para pelaku wisata merupakan faktor penting dalam menarik dan mempertahankan minat berkunjung wisatawan.

5. Pemasaran langsung

Pemasaran langsung merupakan kegiatan komunikasi pemasaran yang berupa komunikasi efektif secara langsung baik personal maupun non personal.

Namun Pemasaran langsung ini belum dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah. Hanya saja ketika akan diadakan festival selawang segantang Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah mengundang beberapa tokoh masyarakat untuk ikut hadir menyasikan Festival seni budaya tersebut. Namun Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah belum

melakukan kegiatan-kegiatan kerjasama pemasaran pariwisata dengan daerah lain.

D. Beberapa Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Bagi Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dalam Upaya Promosi Pariwisata.

Sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala Dinas, Sekertaris, Kabid, Plt sie informasi dan promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah, dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambat dalam promosi pariwisata, yaitu :

1. Faktor pendukung

a. Kerjasama antar bidang yang baik

Kerjasama antar bidang di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, sehingga dalam pelaksanaan program-programnya tiap-tiap bidang saling membantu dengan sepenuh hati sehingga hasilnya cukup memuaskan.

b. Kerjasama antar instansi yang baik

Kerjasama antar instansi di Kabupaten Bangka Tengah cukup baik, DISPERINDAGKOP dan DINBUDPARPORA menjalin kerjasama yang cukup baik dalam hal promosi pariwisata, karena

biasanya saat DISPERINDAGKOP melakukan kegiatan pameran, biasanya produk wisata lah yang di promosikan.

c. Pesona wisata yang beragam

Kabupaten Bangka Tengah memiliki pesona wisata yang bisa dijadikan sektor andalan karena memiliki daya tarik tersendiri seperti objek wisata pantai yang masih natural.

d. Kebersamaan kehidupan masyarakat melayu yang hidup damai berdampingan dengan etnis Tionghoa.

Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah juga memperhatikan dan turut mendukung kegiatan-kegiatan ritual adat istiadat Keturunan Tionghoa. Hal ini didasari oleh sikap toleransi yang tinggi dan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah pun melihat ini sebagai suatu *entitas* kebudayaan di Kabupaten Bangka Tengah. Hubungan sosial kemasyarakatan antara Keturunan Tionghoa berjalan harmonis dengan Golongan Pribumi. Hubungan ini ditandai dengan akrabnya hubungan sosial mereka, kerjasama yang baik di bidang ekonomi, tidak pernah tawuran atau Demonstrasi Etnis Tionghoa, dan saling menghargai serta menghormati dalam beribadah.

2. Faktor pengambat

a. Disiplin Kerja

Kurangnya disiplin kerja oleh para pegawai Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga akan membawa dampak buruk bagi pekerjaan dinas itu sendiri. Pergi dalam waktu kerja sering dilakukan oleh para pegawai, terlebih lebih sehabis liburan hari raya atau adanya cuti bersama, biasanya banyak pegawai yang bolos kerja, sehingga inilah yang menyebabkan aspek disiplin kerja instansi bersangkutan sangatlah kurang.

b. SDM kurang handal

Kualitas SDM yang kurang handal dapat menyebabkan pengembangan tujuan wisata menjadi terhambat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Dalam aspek ini dikatakan instansi yang bersangkutan memiliki SDM yang kurang, serta latar belakang pendidikan di bidang pariwisata dan seni masih kurang.

c. Anggaran dana

Anggaran dana adalah alat untuk pembiayaan pelaksanaan program. Dengan adanya dukungan dana tentunya apa yang menjadi rencana akan dapat dilaksanakan dengan baik, tapi anggaran dana yang minim akan menghambat pelaksanaan program.